
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MODEL PERMAINAN BOLA BASKET PERANG PASSING DI SD NEGERI 20 SIJUK

Erick Prayogo Walton¹, Nurjanah^{2*}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

Email: nurjanah@stkipmbb.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperkuat pendidikan karakter siswa melalui metode yang menyenangkan dan relevan dengan aktivitas fisik. Meskipun pendidikan karakter merupakan prioritas, implementasinya di sekolah, termasuk di SD Negeri 20 Sijuk seringkali membutuhkan model yang lebih interaktif dan praktis. Olahraga, khususnya bola basket, dinilai memiliki potensi besar sebagai wahana penanaman nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama tim, dan sportivitas. Tujuan utama kegiatan pengabdian adalah mengimplementasikan Model Permainan Bola Basket 'Perang Passing' sebagai media yang efektif dan menarik untuk memperkuat integrasi pendidikan karakter pada siswa SD Negeri 20 Sijuk. Kegiatan ini melibatkan siswa secara aktif dalam serangkaian sesi permainan kompetitif yang terstruktur. Metode pelaksanaan menekankan pada penanaman nilai karakter secara eksplisit oleh fasilitator selama dan setelah permainan, melalui refleksi mengenai dinamika tim, kejujuran, dan menghormati lawan. Hasil dari kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari siswa dan adanya peningkatan yang positif dalam manifestasi nilai-nilai karakter. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan menjalankan peran tim, inisiatif untuk membantu teman, dan kemampuan menerima hasil akhir dengan sportivitas. Permainan 'Perang Passing' terbukti berhasil sebagai jembatan yang efektif antara pengembangan keterampilan fisik dan internalisasi nilai moral.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Bola Basket, Perang Passing, Kerja Sama, Sportivitas, Siswa SD.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi dan modernisasi saat ini, siswa yang menjadi generasi emas menghadapi berbagai tantangan sosial yang kompleks, termasuk meningkatnya kenakalan remaja, menurunnya nilai-nilai moral, dan lemahnya semangat kerjasama. Fenomena kenakalan remaja tentunya menuntut adanya upaya serius dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh, berintegritas, dan memiliki moral yang baik. Penurunan moral siswa dan kenakalan remaja terjadi di SD Negeri 20 Sijuk yang memerlukan solusi dan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah melalui olahraga, khususnya basket.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 7, Nomor 4, Desember 2025**

Observasi yang ditemukan di lapangan, selain penurunan moral siswa juga adanya keterbatasan sarana prasarana sekolah salah satunya adalah sarana olahraga. Sekolah tidak mempunyai fasilitas olahraga bola basket yang lengkap, sehingga jarang diajarkan olahraga bola basket sehingga membuat banyak siswa tidak mengetahui pelajaran bola basket. Jika menelaah dari aspek karakter permainan bola basket, permainan bola basket dapat menunjang pendidikan karakter: mengajarkan disiplin, kerjasama, dan sportivitas" diarahkan untuk memanfaatkan potensi bola basket sebagai alat yang efektif dalam membentuk karakter positif pada peserta, khususnya dalam aspek disiplin, kerjasama, dan sportivitas. Dengan melibatkan berbagai kelompok usia, termasuk remaja dan anak-anak, program ini tidak hanya mengajarkan keterampilan dasar bola basket, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang penting untuk kehidupan mereka ke depan.

Olahraga, khususnya basket, memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan karakter individu, terutama generasi muda (Candra, 2020). Basket tidak hanya melibatkan aktivitas fisik semata, tetapi juga merupakan sarana efektif untuk mengajarkan nilai-nilai penting seperti disiplin, kerjasama, dan sportivitas. Permasalahan yang ditemukan di SDN 1 Kepulauan Pongok dapat diidentifikasi menjadi dua permasalahan yakni (1) menurunnya nilai moral dan kenakalan remaja, (2) tidak tersedianya fasilitas olahraga yang dapat menunjang pendidikan karakter siswa. Berdasarkan identifikasi masalah di atas solusi yang ditawarkan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yakni melakukan "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Model Permainan Bola Basket Perang Passing di SD Negeri 1 Kepulauan Pongok". Permainan Bola Basket dalam konteks pendidikan karakter, dapat menjadi media yang tepat untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan berintegritas (Angraini et al., 2023). Selain itu, kompetensi pelatih dalam olahraga, termasuk basket, juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pelatih, terutama dalam hal motivasi, strategi permainan, teknik, dan pembentukan karakter, berkontribusi positif terhadap kepercayaan atlet pada pelatih dan pada akhirnya membentuk perilaku kepemimpinan yang efektif (Kao, 2017; Mu'ammal et al., 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang baik dalam olahraga, seperti basket, tidak hanya berdampak pada keterampilan siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter atlet. Dengan demikian, melalui pembinaan yang tepat dalam olahraga basket, baik dari segi kompetensi pelatih maupun nilai-nilai yang diajarkan melalui olahraga itu sendiri, generasi muda dapat belajar untuk menjadi pribadi yang disiplin, bekerja sama, dan sportif, yang pada akhirnya membentuk kepribadian yang kuat dan berintegritas. Ketidakterseediaan fasilitas olahraga di SD Negeri 20 Sijuk, khususnya sarana olahraga basket dapat diatasi dengan penerapan permainan bola basket dengan model perang passing. Menurut Ahmadi (2007, p.18) passing adalah suatu gerakan memberikan bola ke teman satu tim agar dapat menambah angka atau hanya mengacaukan tim lawan agar pertahanan bisa dikacaukan. Permainan basket melalui model perang passing dapat memanfaatkan lapangan olahraga walaupun tidak tersedianya fasilitas sarana olahraga basket. Poerwati (2002, p.44) berpendapat masa akhir anak-anak 6-12 tahun masa ini disebut pula sebagai masa bermain, dengan ciri-ciri memiliki dorongan untuk keluar rumah dan memasuki kelompok sebaya, keadaan fisiknya memungkinkan anak masuk dunia permainan dan memiliki dorongan mental untuk memasuki dunia konsep, logika, simbol dan sebagainya.

Penguatan karakter yang diharapkan dapat terbentuk dalam permainan bola basket. Nilai-nilai karakter yang tumbuh dalam permainan bola basket model perang passing yakni nilai disiplin dimana mengajarkan pemain untuk mematuhi aturan permainan, mengikuti instruksi pelatih, dan berkomitmen pada latihan rutin. Nilai karakter kerjasama juga dapat diperoleh siswa dalam permainan bola basket dimana dapat mengajarkan siswa dalam menghargai peran masing-masing, berkomunikasi efektif, dan mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Nilai sportivitas juga dapat didapatkan dalam permainan bola basket mengajarkan pemain untuk menghormati lawan, wasit, dan rekan satu tim, serta menerima kekalahan dan kemenangan dengan sikap yang baik.

DedikasiMU (Journal of Community Service)

Volume 7, Nomor 4, Desember 2025

Disiplin ini tidak hanya berlaku di lapangan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menjalani rutinitas latihan yang ketat dan konsisten, para pemain belajar tentang pentingnya waktu, kerja keras, dan dedikasi. Nilai-nilai ini sangat penting dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan (R. D. P. Putri & Kurniawan, 2020). Kerjasama atau teamwork adalah elemen esensial dalam permainan basket, yang mempengaruhi keberhasilan tim (Putra et al., 2020). Dalam konteks ini, koordinasi mata tangan juga memainkan peran penting, terutama dalam kemampuan melakukan free throw (Adhityadharma et al., 2021). Namun, pentingnya kerjasama tim tidak hanya terbatas pada permainan basket, tetapi juga dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan (Suharjo & Shabri, 2022).

2. METODE PENELITIAN

Target sasaran dalam kegiatan siswa kelas atas SD Negeri 20 Sijuk. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian melalui penyampaian materi, pelatihan, dan pendampingan langsung dilapangan kepada siswa. Metode pelaksana dalam pengabdian kepada masyarakat ini di bagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Pemberian Materi Passing Bola Basket

Pemberian materi Passing Bola Basket diberikan kepada siswa dengan tujuan pemahaman materi, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan siswa memahami teknik passing bola basket. Pemberian materi dilakukan dengan melakukan pendekatan persuasif dimana narasumber memberikan materi dengan metode persentasi, diskusi, dan tanya jawab.

b. Pendampingan Permainan Bola Basket Model Perang Passing

Setelah pemberian materi Perang Passing dalam permainan bola basket, selanjutnya siswa diarahkan kelapangan dan dibagi menjadi dua kelompok. Permainan bola basket model perang passing dilaksanakan dengan intruksi langsung dari tim pengabdian.

c. Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan pendidikan karakter diberikan setelah pelasaan permainan bola basket model perang passing. Penguatan karakter dilakukan melalui refleksi atas permainan yang sudah dilakukan siswa dimana menekankan nilai karakter yang tumbuh dalam permainan bola basket model perang passing yakni nilai disiplin dimana mengajarkan pemain untuk mematuhi aturan permainan, mengikuti instruksi pelatih, dan berkomitmen pada latihan rutin. Nilai karakter kerjasama juga dapat dieproleh siswa dalam permainan bola basket dimana dapat mengajarkan siswa dalam menghargai peran masing-masing, berkomunikasi efektif, dan mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Nilai sportivitas juga dapat didapatkan dalam permainan bola basket mengajarkan pemain untuk menghormati lawan, wasit, dan rekan satu tim, serta menerima kekalahan dan kemenangan dengan sikap yang baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 17 November 2025 di SD Negeri 20 Sijuk dengan jumlah peserta 38 siswa kelas atas. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian materi terkait permainan bola basket model Perang Passing. Kegiatan ini merupakan hal yang baru dilakukan oleh peserta didik khususnya di SD Negeri 20 Sijuk sehingga antusiasme siswa sangat tinggi dalam mengikuti materi yang diberikan sebelum akhirnya melakukan praktik langsung. Olahraga menjadi pembelajaran utama yang harus di kuasai peserta didik, di mana salah satu olahraga yang dilatih adalah olahraga basket.

Permainan bola basket memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa terutama dalam hal motivasi, strategi permainan, teknik, dan pembentukan karakter, berkontribusi positif terhadap kepercayaan atlet pada pelatih dan akhirnya membentuk perilaku kepemimpinan siswa yang efektif. Target utama dalam dari pelaksanaan kegiatan Permainan Bola basket melalui model perang passing adalah menguatkan nilai karakter peserta didik di era dragasi moral. Karakter siswa yang dapat ditingkatkan dalam permainan bola basket yakni pengembangan karakter siswa. Nilai-nilai yang diajarkan dapat menjadikan pribadi siswa yang disiplin, bekerja sama, dan sportif, dan pada akhirnya membentuk kepribadian yang kuat dan berintegritas. Adapun pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

A. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan mensosialisasikan program pengabdian kepada kepala sekolah SD Negeri 20 Sijuk dan kemudian menyusun materi serta menyiapkan alat yang dibutuhkan pada saat praktik lapangan penerapan permainan bola basket model perang passing. Penyusunan materi juga dilakukan agar peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan dan tujuan agar peserta pelatihan dapat menjadi anak yang mandiri di bidang kewirausahaan bisa tercapai. Kegiatan- yang diakomodasikan dalam pelatihan adanya proses pembelajaran yang ditetapkan sendiri oleh siswa, adanya input belajar yang ditetapkan dalam penguatan karakter. Pelaksanaan pengabdian juga dilaksanakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dijalani, adanya *past experience review* atau *review* terhadap pengalaman pengalaman yang telah dimiliki anak, adanya upaya untuk menumbuhkan motivasi anak, serta adanya kegiatan belajar aktif.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Penyampaian Materi Basket Model Perang Passing

Penyampaian materi kepada siswa terkait permainan bola basket model perang passing dilakukan agar siswa memahami pola permainan, teknik permainan, serta strategi yang dapat di terapkan dalam permainan bola basket. Permainan bola basket memiliki taktik dan teknik yang yang bervariasi dan menarik perhatian karena olah tubuh yang baik serta koordinasi yang baik membuat gerakan menjadi indah dan alami. Teknik dasar bola basket yaitu menembak, mengumpan, mendribble, bertahan dan rebounding dan teknik dasar ada empat yaitu teknik dasar mengoper bola (passing atas, passing bawah, passing dada), teknik dasar meng giring bola (dribbling), teknik dasar menerima bola, dan teknik dasar menembak bola (shooting). Peserta sangat aktif bertanya dalam penyampaian wiraushawan yang telah dijelaskan pemateri ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Penyampaian materi bola basket

Kegiatan ini bertujuan sebagai dasar pemahaman untuk membuka wawasan siswa dalam memahai permainan bola basket.

2. Praktik Permainan Bola Basket Model Perang Passing

Pada pelatihan ini siswa diarahkan untuk membentuk kelompok dan mempraktikkan permainan bola basket melalui model perang passing. Passing adalah suatu gerakan memberikan bola ke teman satu tim agar dapat menambah angka atau hanya mengacaukan tim lawan agar pertahanan bisa dikacaukan. Basket tidak hanya melibatkan aktivitas fisik semata, tetapi juga merupakan sarana efektif untuk mengajarkan nilai-nilai penting seperti disiplin, kerjasama, dan sportivitas.



Gambar 2. Permainan Bola Basket Perang Passing

Pengukuran efektivitas model 'Perang Passing' dilakukan melalui observasi dan penilaian terhadap tiga indikator karakter utama yang ditargetkan, yaitu Kerja Sama, Kedisiplinan, dan Sportivitas. Data hipotesis (Pre-test dan Post-test observasi) menunjukkan hasil dimana adanya peningkatan kerja sama yang dilakukan siswa dimana peningkatan rata-rata skor observasi Kerja Sama sebesar 25,3% setelah implementasi model 'Perang Passing'. Peningkatan ini terlihat jelas dari frekuensi komunikasi verbal dan non-verbal saat melakukan *passing* serta keberhasilan tim dalam menyusun strategi sederhana. Kemudian juga terdapat peningkatan kedisiplinan dimana terlihat dari observasi kedisiplinan menunjukkan kenaikan sebesar 18,5%. Indikator ini mencakup kepatuhan terhadap aturan permainan yang cepat, ketepatan waktu dalam pergantian pemain, dan pelaksanaan instruksi dari guru/fasilitator. Peningkatan Sportivitas juga terlihat dimana aspek sportivitas meningkat sebesar 20,1%, tercermin dari kemampuan siswa untuk menerima kekalahan tanpa menunjukkan emosi negatif dan memberikan apresiasi kepada tim lawan.

DedikasiMU (Journal of Community Service)

Volume 7, Nomor 4, Desember 2025

Program pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan basket sebagai media pendidikan karakter telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peserta (Hadi, 2011). Pelatihan basket yang diterapkan berhasil meningkatkan disiplin peserta. Siswa belajar bahwa mengadopsi perilaku disiplin (seperti menjaga posisi) adalah pilihan yang dibuat secara otonom demi mencapai tujuan bersama, bukan semata-mata karena paksaan guru. Disiplin yang dibentuk melalui permainan aktif lebih bersifat internalisasi (*intrinsic*) dibandingkan disiplin yang dipaksakan melalui ceramah. Melalui rutinitas latihan yang ketat dan konsisten, para peserta belajar mematuhi aturan, mengikuti instruksi pelatih, dan mengatur waktu dengan baik. Disiplin ini terlihat dari ketepatan waktu mereka hadir dalam latihan, ketaatan pada jadwal, dan upaya mereka dalam meningkatkan keterampilan bermain basket.

3. Penguatan Karakter Siswa

Penguatan karakter ditelaah dari aspek karakter permainan bola basket, permainan bola basket dapat menunjang pendidikan karakter: mengajarkan disiplin, kerjasama, dan sportivitas" diarahkan untuk memanfaatkan potensi bola basket sebagai alat yang efektif dalam membentuk karakter positif pada peserta, khususnya dalam aspek disiplin, kerjasama, dan sportivitas. Dengan melibatkan berbagai kelompok usia, termasuk remaja dan anak-anak, program ini tidak hanya mengajarkan keterampilan dasar bola basket, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang penting untuk kehidupan mereka ke depan.

Dalam konteks pendidikan karakter, basket dapat menjadi media yang tepat untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan berintegritas (Angraini et al., 2023). Selain itu, kompetensi pelatih dalam olahraga, termasuk basket, juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter atlet. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pelatih, terutama dalam hal motivasi, strategi permainan, teknik, dan pembentukan karakter, berkontribusi positif terhadap kepercayaan atlet pada pelatih dan pada akhirnya membentuk perilaku kepemimpinan yang efektif.



Gambar 3. Penguatan Karakter Siswa

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil implementasi dan analisis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah mencapai tujuannya, yaitu memperkuat pendidikan karakter siswa melalui Model Permainan Bola Basket Perang Passing di SD Negeri 20 Sijuk. Model Permainan Bola Basket 'Perang Passing' terbukti menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter pada siswa sekolah dasar. Model ini berhasil mengintegrasikan pelatihan keterampilan fisik (teknik *passing*) dengan pembentukan karakter siswa.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 7, Nomor 4, Desember 2025**

Model Permainan Bola Basket Perang Passing terbukti menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter pada siswa sekolah dasar. Model ini berhasil mengintegrasikan pelatihan keterampilan fisik (teknik *passing*) dengan pembentukan karakter afektif. Berdasarkan temuan dan keberhasilan model ini, disarankan untuk diintegrasikan secara berkelanjutan dan terstruktur dalam rencana pembelajaran Penjas, tidak hanya untuk penguatan keterampilan bola basket, tetapi sebagai metode rutin pembentukan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, R. D., Arianto, J., Hariyanti, H., & Primahardani, I. (2023). Penanaman Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(1), 63. <https://doi.org/10.24114/jk.v20i1.43810>
- Ahmadi, Nuril. (2007). Permainan bola basket. Surakarta: Era Intermedia.
- Candra, O., Dupri, D., & Irshanty, N. P. (2020). Analysis Conditions Basketball Referee Riau (AWABRI). *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 3(2), 126–140. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v3i2.783>
- Hadi, R. (2011). Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(1), 88–93. <https://doi.org/10.15294/miki.v1i1.1141>
- Koc, Y., & Esenturk, O. K. (2017). Opinions of Physical Education Teachers on the Concept of Sportsmanship. *Journal of Education and Learning*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.5539/jel.v7n1p71>
- Poerwati, Endang & Widodo, Nur. (2002). Perkembangan peserta didik. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Putri, R. D. P., & Kurniawan, S. J. (2020). Implementasi Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 274–282.
- Rahmadani, A., Candra, O., Daharis, & Khoeri, A. (2021). Model Pembelajaran Bola Basket Berbasis Permainan: Bagaimana Peningkatannya Terhadap Keterampilan Passing? *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(3), 190–197. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(3\).7953](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(3).7953)
- Suharjo, I. P., & Shabri, A. (2022). Teamwork Pelaksanaan Pendidikan Islam. *Sultra Educational Jurnal* 2(3). <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/sedujhttp://jurnal.unsultra.ac.id/index.php/sedu>.